



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Oktober 2021

Halaman: 1

PROTOKOL KESEHATAN HARUS DIJAGA
Mobilitas Tinggi Perlu Diwaspadai
di Tengah Penurunan Covid-19

YOGYA (MERAPI)- Pemerintah Daerah (Penda) DIY melaporkan penambahan 33 kasus positif Covid-19, Selasa (12/10) sehingga total kasus terkonfirmasi hingga saat ini menjadi 155.342 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili terdiri dari 1 warga Kota Yogya, 14 warga Bantul, 4 warga Kulon Progo, 4 warga Gunungkidul, dan 10 warga Sleman," ujar Juru Bicara Penda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Sementara itu Berty menyebut penambahan kasus sembuh sebanyak 81 kasus sehingga total sembuh menjadi 149.300 kasus yang terdiri dari 14 warga Kota Jogja, 26 warga Bantul, 6 warga Kulon Progo,

Mobilitas
3 warga Gunung Kidul, dan 32 warga Sleman.

Penambahan kasus meninggal sebanyak 3 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.226 kasus," imbuh Berty.

Adapun rincian kasus meninggal akibat Covid-19 terdiri dari masing-masing warga Kota Yogya, Bantul, dan Sleman.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kulon Progo Banning Rahayujati di Kulon Progo mengatakan wilayahnya mengalami penambahan empat kasus harian COVID-19 sehingga total selama pandemi menjadi 22.023 kasus.

"Sejak awal Oktober ini, penambahan kasus harian COVID-19 di bawah 10 kasus. Pada Senin (11/10) tidak ada penambahan kasus COVID-19 dan hari ini ada penambahan empat kasus baru," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kulon Progo Banning Rahayujati di Kulon Progo, Selasa.

Ia mengatakan penurunan kasus COVID-19 ini signifikan dibandingkan pada Juli 2021 yang ada 8.300 kasus, Agustus 4.272 kasus, September turun menjadi 737 kasus, dan Oktober sampai saat ini 63 kasus.

Penurunan ini, katanya, cukup signifikan seiring dengan tingginya capaian vaksinasi di Kulon Progo yang sudah 77,30 persen dari total sasaran. Namun, masyarakat harus tetap waspada karena penurunan kasus ini bersifat global dan mobilitas masyarakat sudah meningkat.

Dari 77,30 persen masyarakat yang sudah divaksin masih ada 27 ribu lansia yang belum mendapat vaksinasi. Oleh karena itu, masyarakat kami harapkan tetap mau dilakukan pemeriksaan usap PCR maupun antigen agar diketahui statusnya membawa virus COVID-19 atau tidak," katanya.

Baning mengatakan sampel kasus yang sudah diambil 2.874 atau positivity rate turun menjadi dua persen. Hal ini sudah diupayakan seoptimal mungkin oleh puskesmas dan rumah sakit agar semua kontak positif mau diambil spesimennya. Namun, saat ini masyarakat mulai menolak dilaksanakannya pemeriksaan tes antigen atau PCR.

Dengan tidak diketahui status ini, kelompok-kelompok rentan akan berisiko terjadi sakit berat dan ada kemungkinan meninggal karena dari 63 kasus selama Oktober, empat di antaranya meninggal dunia. Mereka kelompok usia di atas 55 tahun.

"Oleh karena itu, kami berpesan tetap melaksanakan protokol kesehatan, menjaga jarak antara yang satu dengan yang lain, menggunakan masker dengan benar, dan selalu cuci tangan," katanya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kulon Progo, hingga kemarin, total terkonfirmasi COVID-19 22.023 kasus.

"Semoga kasus COVID-19 semakin baik, sehingga masyarakat bisa beraktivitas normal dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat," katanya seperti dilansir Antara.

(C-4)

☐ Netral ☐ Biasa

Yogyakarta,
Kep
Tid
Ig. Trihastono,
NIP. 19690723 15

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005